

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bengkulu merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di bidang pelayanan kesehatan, RSUD Bengkulu berfungsi sebagai rumah sakit umum milik Pemerintah Kabupaten Bengkulu. RSUD Bengkulu berdiri sejak tahun 1927 dan awalnya berlokasi di Jalan Sudirman, Kelurahan Rimba Sekampung. Seiring dengan berkembangnya kebutuhan pelayanan kesehatan, pada tahun 1937 hingga 2005, rumah sakit ini dipindahkan ke Jalan Ahmad Yani dengan kapasitas 50 tempat tidur dan jumlah karyawan sebanyak 167 orang. Pada tahun 2004, Pemerintah Kabupaten Bengkulu membangun gedung baru RSUD Bengkulu di Jalan Kelapapati Tengah No. 90. Bangunan rumah sakit ini memiliki empat lantai dengan fasilitas yang lebih lengkap, baik dari segi sarana maupun prasarana, guna meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

RSUD Bengkulu diklasifikasikan sebagai rumah sakit kelas B Non-Pendidikan dan berdiri di atas lahan seluas 50.000 m² dengan luas bangunan mencapai 13.987 m². Saat ini, rumah sakit ini memiliki 211 tempat tidur dengan Bed Occupancy Rate (BOR) sebesar 60,53%. Wilayah jangkauan pelayanan RSUD Bengkulu mencakup seluruh Kabupaten Bengkulu, menjadikannya sebagai pusat pelayanan kesehatan yang penting bagi masyarakat di daerah tersebut. Selain itu, RSUD Bengkulu telah mendapatkan izin operasional berdasarkan Keputusan

Gubernur Riau Nomor KPTS.677/IX/2014 tanggal 25 September 2014, serta telah ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) melalui Surat Keputusan Bupati Bengkalis Nomor 530/KPTS/XII/2014 sejak 29 Desember 2014.

Dalam era digitalisasi yang semakin berkembang, rumah sakit untuk dapat mengelola data dengan lebih efisien, termasuk dalam pencatatan dan pemantauan perangkat keras yang digunakan dalam operasionalnya yang diusulkan dalam Jurnal [1]. RSUD Bengkalis, sebagai salah satu rumah sakit pemerintah, masih menggunakan metode pencatatan manual dalam mengelola perangkat seperti komputer, printer, CCTV, dan perangkat lainnya. Sistem pencatatan manual ini memiliki berbagai kelemahan, seperti risiko kesalahan input, kesulitan dalam melacak lokasi perangkat, serta kurangnya dalam pemantauan kondisi perangkat. Proses pencatatan yang dilakukan secara manual juga mempersulit identifikasi perangkat yang mengalami kerusakan atau membutuhkan perawatan, sehingga dapat menghambat kelancaran operasional rumah sakit yang diusulkan dalam Jurnal [2].

Oleh karena itu, diperlukan sistem monitoring Perangkat Teknologi Informasi berbasis web yang dapat mengelola data perangkat keras secara real-time, memungkinkan pemantauan kondisi perangkat (baik atau rusak), serta memberikan informasi terkait lokasi perangkat di setiap ruangan yang diusulkan dalam Jurnal [3]. Dengan penerapan sistem ini, pengelolaan perangkat keras menjadi lebih efektif, akurat, dan efisien, mendukung digitalisasi rumah sakit dalam meningkatkan layanan kesehatan kepada masyarakat yang diusulkan dalam Jurnal [4]. Sistem monitoring adalah suatu aplikasi berbasis web yang dirancang untuk memantau dan mencatat aktivitas tertentu guna memastikan kelancaran proses operasional dalam suatu instansi atau perusahaan. Sistem ini memungkinkan pengguna untuk mengelola dan mengawasi data secara terstruktur sehingga

informasi dapat diakses dengan lebih cepat dan efisien yang diusulkan dalam Jurnal [5], Selain itu, sistem monitoring juga berfungsi sebagai alat untuk melakukan pemantauan secara berkala, memberikan informasi yang akurat, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Pengembangannya dapat menggunakan metode tertentu agar lebih efektif dalam mengawasi kegiatan atau proses dalam suatu organisasi yang diusulkan dalam Jurnal [6].

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rancangan yang akan dibangun ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sebuah sistem informasi monitoring Perangkat IT berbasis web yang dapat membantu dalam pencatatan dan pemantauan perangkat keras di RSUD Bengkalis, dengan judul “Perancangan dan Implementasi Sistem Monitoring Teknologi informasi Berbasis Web di RSUD Bengkalis”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana membangun sistem yang mampu Memonitoring Website secara terpusat di RSUD Bengkalis dengan menggunakan metode Waterfall.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas, maka diberikan batasan masalah, yaitu:

1. Sistem informasi yang dikembangkan akan fokus pada Monitoring yang digunakan oleh pihak Rumash Sakit Kabupaten Bengkalis.
2. Sistem informasi ini akan beroperasi secara mandiri tanpa adanya integrasi dengan sistem atau website lain yang ada di Rumah Sakit Bengkalis
3. Sistem ini tidak akan terhubung langsung dengan sistem atau Website milik Rumah Sakit.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Merancang dan membangun sistem monitoring perangkat teknologi informasi.
2. Membantu pihak rumah sakit dalam memantau kondisi perangkat.
3. Memberikan informasi data pencatatan teknologi informasi.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang didapatkan dalam pembuatan sistem ini adalah :

1. Membantu pihak rumah sakit untuk mencatat dan memonitoring perangkat teknologi informasi yang ada di RSUD Bengkalis
2. Membantu pemahaman tentang penggunaan teknologi informasi.
3. Menyediakan data yang lebih akurat dalam pengambilan keputusan.